

KOMUNIKASI DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT DESA PARUPUK OLEH MAHASISWA UINSU

Faiz Ahmad Zidan¹, Gita Vita Loka², Afdal Hafiz Takar³, Muhammad Darul Fikhry⁴, Rifqi Prayogi Hidayat⁵, Sri Indah Wati⁶
zidanfaizahmad@gmail.com¹, gitavita51@gmail.com², takarhafiz5@gmail.com³,
fikryhaan7@gmail.com⁴, rifqiprayogihidayat360@gmail.com⁵, sriindahharahap@gmail.com⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU di Desa Parupuk, Kabupaten Batubara, pada 11 hingga 18 Juli 2024, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan pemberdayaan. Kegiatan ini diorganisir oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan merupakan tanggung jawab sosial mahasiswa dalam membangun bangsa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan berbagai program seperti mengajar ngaji untuk anak-anak, memperbaiki infrastruktur jalan, serta mengadakan acara keagamaan dan sosial yang melibatkan masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasi untuk memahami peran komunikasi dalam membangun desa tersebut. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat mampu menciptakan hubungan yang harmonis serta berkontribusi pada pembangunan desa, seperti perbaikan jalan, peningkatan pendidikan agama, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat desa dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Desa Parupuk, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

Community service carried out by students of the Islamic Broadcasting Communication Study Program (KPI) Faculty of Da'wah and Communication UINSU in Parupuk Village, Batubara Regency, from 11 to 18 July 2024, aims to improve the welfare of the local community through various empowerment activities. This activity is organized by students as a form of application of knowledge gained during lectures and is the social responsibility of students in building the nation. In its implementation, students conduct various programs such as teaching Quran to children, repairing road infrastructure, and holding religious and social events involving the village community. The research method used is qualitative with an interview and observation approach to understand the role of communication in building the village. The results of this service show that effective communication between students and the community is able to create harmonious relationships and contribute to village development, such as road repairs, improving religious education, and community economic empowerment. Thus, this activity has a positive impact on both students and villagers in realizing better changes.

Keywords: Community Service, Parupuk Village, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut PEMA merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari UINSU tepatnya mahasiswa yang berada di semester 4 atau 5. Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk tugas praktek mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan serta berinteraksi dengan masyarakat. Pema yang dilakukan pada tanggal 11 Juli sampai 18 Juli 2024 kemarin dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi (FDK), prodi Komunikasi

Penyiaran Islam (KPI). Mahasiswa KPI-D UINSU membawa tema yaitu “ Dari Masyarakat Membangun Harapan Dengan Pengabdian Merajut Kebersamaan”.

Pengabdian masyarakat ini lahir karena adanya kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu mesin penggerak dalam pembangunan bangsa. Mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, perpustakaan dan bekerja di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipraktekkan langsung di lapangan. Pada tanggal 11 Juli kemarin mahasiswa prodi KPI angkatan 2022 pergi ke daerah Batubara di desa Parupuk. Sebelum melakukan kegiatan mahasiswa membentuk sebuah tim yang terdiri dari beberapa divisi seperti acara, dokumentasi, konsumsi, humas, dan peralatan guna untuk membantu berjalannya proker yang akan dibuat.

Di tanggal 30 April divisi humas melakukan survei ke desa Parupuk untuk mencari tahu proker apa yang cocok untuk diterapkan disana. Survei dilakukan dengan cara pendekatan melalui masyarakat, medatangi tokoh setempat (kepala desa) tentang apa bagaimana kehidupan di desa tersebut. Karena tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk membantu masyarakat dengan apa yang sedang mereka butuhkan seperti yang dikatakan oleh Afrizal Haris bahwa kegiatan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan penting yang perlu dilaksanakan untuk membantu masyarakat terlepas dari keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan (A. Haris, 2014).

Di desa yang mana kebanyakan daerah terpencil dan pedalaman tentunya lebih sulit mengalami kemajuan baik dalam pendidikan, teknologi, agama, dan ekonomi. Serta banyak dari masyarakat desa yang potensinya terpendam karena beberapa faktor. Disinilah peran mahasiswa sebagai jembatan bagi masyarakat untuk mengembangkan potensinya. Dalam era yang sudah modern ini yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (L.Trijono, 2001).

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif dikaji untuk mengetahui peran dalam melakukan komunikasi, pembangunan dan pendekatan yang dilakukan mahasiswa KPI-D UINSU yang berlokasi di Desa Parupuk. Bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi bisa dipakai untuk menciptakan pembangunan yang bermfaat bagi desa Parupuk

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Wawancara: digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif secara mendalam dari individu atau masyarakat setempat. Observasi Masyarakat: digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan interaksi masyarakat. Penelitian kualitatif mengenai peran komunikasi dalam membangun desa Parupuk dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana komunikasi dapat digunakan untuk mengatasi pembangunan di daerah terpencil (Cornelissen, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Yang Berlangsung

Desa Parupuk termasuk kedalam daerah yang cukup terpencil karena berada di pedalaman di kabupaten Batubara. Untuk sampai kesana diperlukan waktu kurang lebih 4 jam dari Medan. Jadi dapat dibayangkan akses untuk kesana agak sulit masuknya karena harus memasuki jalan panjang yang tidak terlalu besar. Karena itu ada beberapa hal yang menjadi kelemahan di desa ini seperti dalam faktor pendidikan baik yang umum maupun agama karena di desa ini juga hanya ada SD dan SMP saja. Untuk itu para mahasiswa prodi kpi melakukan kegiatan berupa mengajar.

Setiap selesai solat magrib berjamaah di masjid para mahasiswa bergilir mengajar ngaji sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Dari pengajaran itu dapat dilihat ternyata masih sedikit anak-anak yang bisa baca Al-quran karena kebanyakan masih membaca Iqra. Untuk mempermudah dalam pengajaran maka akan dibagi untuk anak yang masih baca iqra dan yang sudah bisa membaca Al-quran. Lalu kegiatan akan ditutup dengan shalawat nabi serta doa-doa dan ditutup dengan solat isya berjamaah.

Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah perluasan jalan. Karena di desa parupuk lokasinya terletak di dekat Pantai yang membuat jalan sering tertutup pasir. Warga setempat beserta para remaja diajak untuk memperluas jalan yang berpasir tersebut dikarenakan sudah sering orang terjatuh saat berkendara melewati jalan itu. Pada pagi hari pukul 10:00 mahasiswa KPI-D beserta warga membabat semak yang sudah menyeruak menutupi jalan serta mengeruk pasir yang sudah menimbun jalan. Siang harinya mahasiswa dan warga merobohkan tempat parkir area masjid yang sudah bobrok.



Kegiatan ini tidak memakan waktu lama karena sebelumnya mahasiswa sudah meminta bantuan dana kepada kepala desa setempat untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan. Lalu mahasiswa dan warga juga memperbaiki jalan masuk yang rusak dengan semen. Karena jalannya yang sudah jelek dan berlobang juga tidak ada plang jalan untuk menandai jalan tersebut.



Kegiatan ini dibuat agar terciptanya hubungan harmonis antara mahasiswa dengan masyarakat serta mengajarkan tentang pembangunan. Mahasiswa mempraktekkan teori yang sudah diajarkan oleh kampus terkait lingkup tentang komunikasi seperti cara berkomunikasi yang baik dan benar, pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan, dan kondisi masyarakat setempat. Kenapa baru sekarang desa tersebut mengalami perubahan? Karena dari yang kami lihat secara langsung di lapangan desa ini sangat kecil dan terpencil juga rumah-rumah warga yang tergolong berjauhan semakin membuat kesan jika desa ini kecil dan sepi.

Tentunya pembangunan di desa jauh berbeda dengan yang ada di kota karena perbedaan tempat dan beberapa factor. Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (L. Trijono, 2001). Kedatangan mahasiswa KPI-D UINSU ke desa Parupuk bertujuan untuk membantu masyarakat setempat dalam membangun desanya kearah yang lebih baik, yang selama ini kurang diperhatikan kondisinya. Baik itu dari segi fasilitas, tempat tinggal, dan tempat ibadah.

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (A. Haris, 2014). Pemberdayaan masyarakat menurut (Soetomo, 2013) adalah memberikan pendekatan, kesempatan dan wewenang yang lebih besar kepada masyarakat, mendahulukan masyarakat setempat agar dapat mengelola proses pembangunannya. Sementara itu menurut (Mardikanto, 2014) pemberdayaan masyarakat ialah upaya guna memberikan empowerment (daya) atau strengthening (penguatan) kepada masyarakat.

Peran Mahasiswa Untuk Desa

Tidak lupa juga mahasiswa membuat acara 1 Muharram berupa lomba, ceramah dan doa bersama. Hal ini bisa dibuat juga karena komunikasi yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan pendekatan-pendekatan komunikasi, guna untuk mengajak dan menyatukan para warga untuk mau datang ke acara tersebut dan tetap meramaikan masjid untuk tetap menjaga tali silaturahmi walaupun mahasiswa KPI-D sudah tidak di desa lagi.

Dengan membuat kegiatan untuk menjalin tali silaturahmi dan keharmonisan. Adapun jenis kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat nantinya adalah sebagai berikut :

1. Bidang Agama

Meliputi : Kultum ba'da sholat Subuh, program maghrib mengaji dan festival anak sholeh untuk peringatan bulan Muharram serta tabligh akbar dan doa bersama.

2. Bidang Kemasyarakatan

Meliputi : Pelatihan Kewirausahaan, gotong royong, senam dengan masyarakat,

membuat lahan parkir dan memperbaiki jalan

3. Bidang Pendidikan

Meliputi : Membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah, pelatihan thoharoh dan sholat

Dilihat dari jurusannya yaitu Komunikasi Penyiaran Islam sudah pasti ruang lingkup pemanya tidak jauh dari yang namanya komunikasi. Tujuan komunikasi bukan hanya informatif atau sebagai cara penyampaian pesan tapi juga menjadi salah satu bentuk dalam menjalin hubungan, baik individual, dalam kelompok ataupun organisasi. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat dari kampus dengan bukti membuat beberapa peninggalan fasilitas yang bermanfaat untuk masyarakat seperti lahan parkir, perluasan dan perbaikan jalan. Hal ini sesuai dengan tema yang dipakai yaitu "Dari Masyarakat Membangun Harapan Dengan Pengabdian Merajut Kebersamaan".

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UINSU di Desa Parupuk menunjukkan bahwa peran mahasiswa sangat signifikan dalam membantu memperbaiki kondisi desa yang terpencil. Dengan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori komunikasi yang efektif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti pengajaran ngaji, perbaikan infrastruktur jalan, serta acara keagamaan dan sosial telah memberikan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat desa. Melalui pendekatan yang komunikatif dan kerja sama yang solid antara mahasiswa dan warga, berbagai masalah yang ada, seperti pendidikan dan infrastruktur, dapat teratasi dengan baik.

Selain itu, kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya komunikasi dalam membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, serta dalam mendorong proses pembangunan desa. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program-program seperti pelatihan kewirausahaan dan gotong royong, tidak hanya memperbaiki kondisi fisik desa, tetapi juga meningkatkan semangat kebersamaan dan solidaritas antar warga. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi sosial dan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan esensi dari pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk merajut kebersamaan dan membangun harapan bagi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSAKA

- Afrizal, Haris. (2014). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cornelissen, J. (2017). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice*. London
- Mardikanto. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Lambang Trijono, 2001, *Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal: Menuju Kemandirian Desa*, (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik), Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UGM.
- Soetomo, 2013. *Masalah Sosial dan Upaya Penanganannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.